



Lampiran I. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 1311 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Ket. Program MIAI FIAI UII
Nomo : 116/PPs-MIAI/III/2018
Hal : Ijin Penelitian
Tanggal : 28 Maret 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HARRY SULISTIANTORO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15913210
Program/Tingkat : S2
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Alamat Rumah : Pekayon Jaya Bekasi Selatan Bekasi Jabar
No. Telp / HP : 081210916941
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KALASAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : SMP N 1 Kalasan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Maret 2018 s/d 28 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Maret 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Kalasan
4. Kepala Sekolah SMP N 1 Kalasan
5. Yang Bersangkutan

Surat Pengantar Penelitian dari Kantor Kesbangpol Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KALASAN

Jalan Yogya-Solo Km 14,5 Glondong, Tirtomartani, Kalasan, Sleman 55571
Telepon: (0274) 496122; Laman: <http://www.smpn1kalasan.sch.id>
Posel: smpn1kalasan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0379

Saya, yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : HARRY SULISTIANTORO
No.MhsNIM/NIP/NIK : 15913210
Program Studi : S2
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang berjudul "**PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP N 1 KALASAN**" dari tanggal 29 Maret 2018 s/d 28 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, Desember 2019
Kepala SMP Negeri 1 Kalasan

PRAPTO MUGROHO, M.Pd
DINAS PENDIDIKAN
NIP 19670507 199412 1 003

Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 1 Kalasan

Lampiran II. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati lingkungan, warga sekolah, dan pengamatan terhadap program-program sekolah yang berkaitan dengan pendidikan berbasis budaya untuk membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 Kalasan, meliputi:

1. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pendidikan berbasis budaya untuk membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 Kalasan.

2. Aspek Yang Diamati:

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| a. Letak Sekolah | e. Prestasi Non Akademik |
| b. Struktur Organisasi | f. Data Sarana Prasarana |
| c. Data Guru dan Siswa | g. Jenis Ekstra |
| d. Prestasi Akademik | h. Lain-lain |

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL CEK	KETERANGAN
1.	Letak Sekolah	✓	Di dapatkan dari Waka kurikulum.
2.	Struktur Organisasi	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
3.	Data Guru	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
4.	Data Siswa	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
5.	Prestasi Akademik	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
6.	Prestasi Non Akademik	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
7.	Data Sarana Prasarana	✓	Di dapatkan dari Waka Kurikulum.
8.	Jenis Ekstra	✓	Di dapatkan melalui waka Kurikulum.
9.	Lain-lain		

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Catatan:

Peneliti,

Harry Sulistianoro

Lampiran III. Informan Penelitian

Adanya Informan penelitian bertujuan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berikut nama-nama informan penelitian tersebut:

1. Bapak Prpto Nugroho, M.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 1 Kalasan
2. Bapak Mudrik Asrori, M.Si. selaku Waka Kurikulum
3. Bapak Dwi Budi Santoso, S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling
4. Ibu Tamti Widiastuti, S.Pd. selaku Guru Seni Budaya
5. Saudara Andi, Budi dan Muhammad Aji selaku Pengurus OSIS



Lampiran IV. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Kode informan : (KS-PN)
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : 10.03-11.05 WIB

Baris	Uraian	Tema	Koding
1	Ir : Apa yg dimaksud pendidikan	Pertanyaan terbuka	Ir, 1-3
2	berbasis budaya serta sejak kapan		
3	diterapkannya?		
4	Ie : Sekolah berbasis budaya tujuan	Menjelaskan pemahaman mengenai pendidikan berbasis budaya di sekolah	Ie, 4-30
5	poko utk menanamkan kembali nilai2		
6	budaya jawa yg disinyalir sudah		
7	mulai luntur dikalangan menengah		
8	makanya ada sekolah berbasis		
9	budaya, sejak tahun 2017 ditunjuk		
10	sbg sekolah berbasis budaya.		
11	Endingnya dr sekolah bsis budaya		
12	bgmna mnginternalisasi nilai2		
13	adiluhung kpd anak2 tdk skedar		
14	pembelajaran tetapi implementasi		
15	keseharian anak2. Ini cukup berat		
16	tantangan skrng ini utk budaya jawa		
17	1. Cukup rumit, ttpi dbalik		
18	kerumitan trdpt nilai2 filosofi yg		
19	sngat tinggi. 2. Penggunaan bhsa		
20	jawa sdh mulai menurun. Kalangan		
21	ortu jg sdh jarang menggunakan		
22	paugeran basa pd keluarganya.		
23	Banyak diantara mereka		
23	menggunakan b. indo. Bkhan dr luar		
24	jwa sngat kesulitan dlm hal ini. pas		
25	dtng ke smpn 1 klsan mereka dtng		
26	dng berbagaimcm background.		
27	Tntangan bgi kami Meskipun begitu		
28	jawabnya tetap wajib.		
29	Muridnya beragam agama jg		
30	beragam.		
31	Ir : Bgmna sekolah membangun	Pertanyaan tertutup	Ir, 31-32
32	sikap toleransi?		
33	Ie : Budaya merupakan salah satu sisi	Menjelaskan	Ie, 33-51

34	warisan org jawa yg membawa	sikap toleransi	
35	karakter yg luar biasa. Bhkan dlm	antar warga	
36	sisi pakaian jwa diatur sedemikian	sekolah	
37	rupa bhkan dlm berpakaian jg trdpt		
38	filosofi dlmnya. Misalnya filosofi		
39	menghargai org lain. Jawa itu		
40	meninggikan lawan bicara. Terserah		
41	agama apapun suku apapun. Jawa		
42	tdk merendahkan ttpi mlah		
43	meninggikan. Mkanya di jwa ada		
44	panjenengan yg dimaksd utk		
45	meninggikan. Kmudian toleransi kea		
46	rah agama tdk ada mslah. Fsilitas		
47	kami hrs mengambil guru terbang		
48	utk mengampu agama. Bhkan		
49	perayaan2 lain jg kami sediakan. Yg		
50	blm ada yg hindu. Spy mreka tdk		
51	termarginalkan. Ttp kta layani.		
52	Ir : Pelaksanaan ini sdh ada	Pertanyaan	Ir, 52-53
53	sosialisasi thd ortu murid?	terbuka	
54	Ie : Sudah dikomunikasikan bhkan	Menjelaskan	Ie, 54-61
55	sekolah berbasis budaya kalo di	sosialisasi	
56	istilah jawa ngepyakke jg sdh	pendidikan	
57	dihadiri ortu siswa.	berbasis budaya	
58	Kebijakan dr pemprov dr thn 2011.		
59	Kan kabijakan itu berurutan. Jd		
60	bergantian. Pas di sma n 1 dtahun		
61	2017.		
62	Ir : Dampak dr pnerapan?	Pertanyaan	Ir, 62
63	Ie : Ketemu guru cium tangan,	terbuka	Ie, 63-72
64	menghormati guru.stiap pagi jg	Menjelaskan	
65	diajari utk cium tangan. Dr sisi	dampak	
66	acting atau aktualisasi kita ada	penerapan	
67	karawitan, ada tari. Dsni tari sya	pendidikan	
68	minta urk memperbanyak tari klasik.	berbasis budaya	
69	Sering dipanggil keacara2. Misal		
70	sertijab camat menampilkan budaya		
71	sekar puji astuti dihdpan hadirin yg		
72	dtng.		
73	Ir : Slahsatu aksi yg dilakukan	Pertanyaan	Ir, 73-75
74	skolah dlm kaitannya dengan sosial	terbuka	
75	kemasyarakatan sprit apa?		
76	Ie : Kmren bulan 9 mengadakan	Menjelaskan	Ie, 76-66
77	kontes dalang cilik, ngundang ketua	peran pendidikan	
78	rt dukuh lurah camat polsek dll bhwa	berbasis budaya	
79	kita ada kagiatan budyaa. Ada event	di lingkungan	

80	besar mengundang pak sienorego,	sekitar	
81	tokoh dalang kita yg kondang free		
82	utk masyarakat. Dn perpisahan kelas		
83	9 pasti ada budaya lain yg		
84	ditampilkan.		
85	Ir : Harapan kedepan ?	Pertanyaan	Ir, 85
86	Ie : akan kembangkan dlm wktu	terbuka	Ie, 86-104
87	dekat 1. Hr berbahasa jawa, pakaian	Menjelaskan	
88	jawa dan komunikasi siswa, guru	harapan	
89	dan siswa pakai bhsa jwa. 2. Nama2	kedepannya	
90	ruang akan kita ganti pakai bhsa jwa,	untuk pelestarian	
91	akan menampilkan event budaya	nilai-nilai budaya	
92	misal wayang. Memberikan contoh2	bangsa	
93	wayang yg baik misal semar,		
94	meskipun kecil perut besar ttpi dia		
95	adalah dewa, petuahnya baik. Yg		
96	buruk ada sengkuni.		
97	Untuk pelatihan memainkan alat		
98	musik Gamelan Akan saya		
99	gembleng lagi, agar suara ketika		
100	memainkan semakin menarik.		
101	Dan Kita juga ada pelatih. Gamelan		
102	kita tertinggi prestasinya sampai		
103	nasional. Kita dari sekolah		
104	membawa alatnya sendiri		

Informan,

(.....)

Transkrip Wawancara dengan Waka Kurikulum

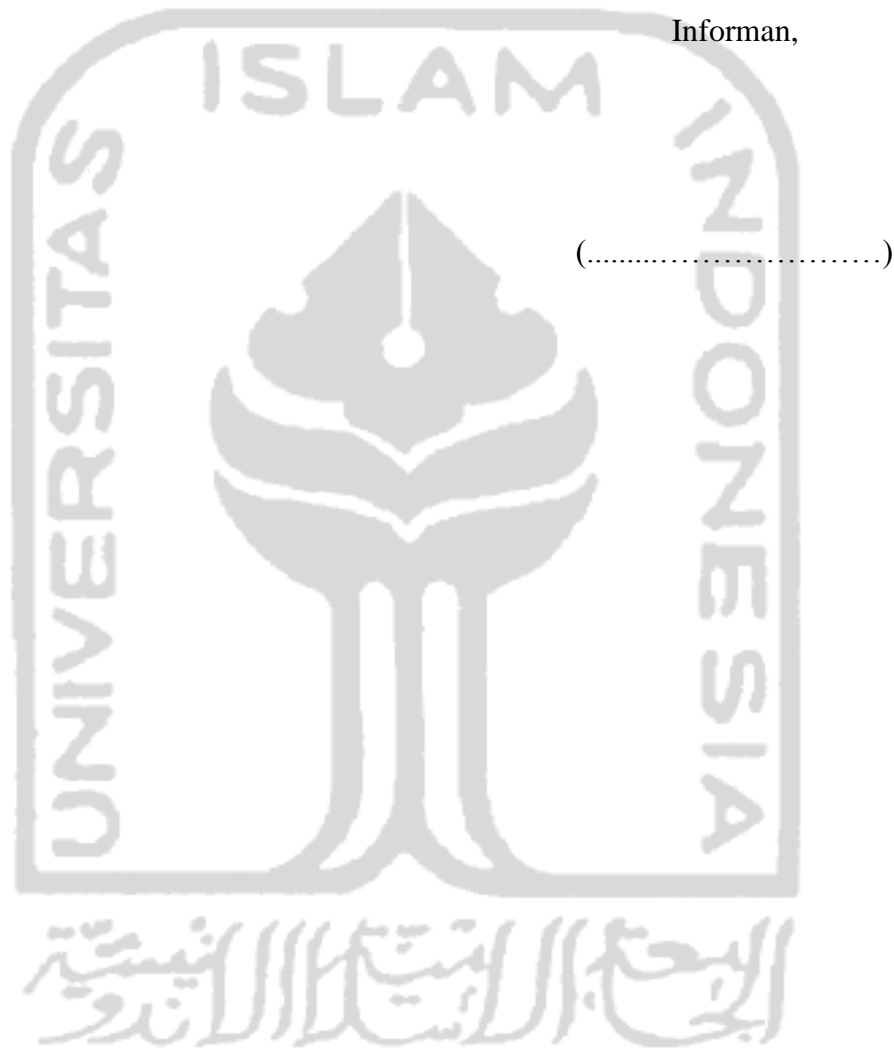
Kode informan : (WK-MA)
 Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
 Tempat : Ruang Waka Kurikulum
 Waktu : 08.10-09.00 WIB

Baris	Uraian	Tema	Koding
1	Ir : Bagaimana konsep pendidikan	Pertanyaan tertutup	Ir, 1-3
2	berbasis budaya di SMPN 1 kalasan		
3	yang sudah diprogramkan?		
4	Ie : Sebagai salah satu sekolah	Menjelaskan dua komponen pendidikan berbasis budaya di sekolah	Ie, 4-47
5	berbasis budaya. Budaya ini budaya		
6	religi budaya sosial kaitannya		
7	dengan nguri-nguri kabudayan.		
8	Konsepnya baru dua disitu. Kalo		
9	budaya religi dimulai dari kehadiran		
10	senyum, salam, sapa, ramah, santun.		
11	Anak-anak diminta mencintai		
12	lingkungannya termasuk kebersihan		
13	masjid secara umum. Kemudian		
14	terkait nguri-nguri kabudayan		
15	dimulai dari berbahasa jawa pada		
16	hari kamis. Ini juga baru kita		
17	programkan. Belum diterapkan.		
18	Pada hari-hari tertentu misal ulang		
19	tahun sekolah, ulang tahun sleman,		
20	ulang tahun jogja menggunakan		
21	busana jawa. Tentang perilaku		
22	unggah- unggah kita terapkan		
23	termasuk seninya yaitu ada tari,		
23	karawitan, sesorah, pada prinsipnya		
24	seperti itu.		
25	Dalam konsepnya itu ada nilai-nilai		
26	yang ditanamkan. Yang ditanamkan		
27	nilai-nilai agamanya, meskipun		
28	sekolah negeri tetapi tidak jauh beda		
29	dengan mts. Setiap pagi kita ada		
30	tadarus yang dipimpin 1 guru		
31	kemudian diikuti semua ruangan.		
32	Kristiani ada ruang tersendiri. 15		
33	menit. Saat-saat istirahat dibiasakan		
34	untuk shalat dhuha, istirahat kedua		
35	ada shalat dzuhur berjamaah. Kalo		

<p>36 jumatan kita juga melaksanakan 37 jumatan di masjid. Karena 38 keterbatasan tempat kita gilir 39 minggu pertama kelas 7, 8 dst. 40 Dengan Cara Pembiasaan Itu Juga 41 Sebenarnya Mereka Jadi Terbiasa 42 Dengan Sendirinya Tidak Perlu 43 Disuruh-Suruh Lagi Kalau Mau 44 Melaksanakan Shalat. Kalo kristiani 45 setiap jumat kita beri tugas-tugas 46 sesuai agamanya. Kalo dsini ada 4 47 agama, islam, katolik, hindu. 48 Ir : Untuk kegiatan extra apa saja? 49 Ie : Budaya jawa ada karawitan hari 50 kamis, tari pada hari jumat, karate 51 jumat, 52 Islami: kaligrafi senin, btaq selasa, 53 hadroh jumat. Kita mendatangkan 54 guru dari luar. Sifatnya hanya 55 berupa minat dari siswa. Ada 14 56 cabang yang ditawarkan rata-rata 57 kaligrafi hadroh tilawah paling 58 banyak tilawah. 59 Jamnya 14.00 setiap latihan 90 60 menit. 61 Kegiatan pengembangan diri dari 62 senin-jumat kalo sabtu yang wajib 63 yaitu pramuka. 64 Program wajib baca, literasi, 65 kegiatan awal 07.30 masuk di 66 sekolah 06.50. Kita budayakan 10 67 menit menjaga lingkungan kelas 68 masing-masing, lingkungan luar di 69 masjid taman 10 menit jam 7 masuk 70 kelas terus baca quran. Kemudian 71 masuk literasi umum. Anak wajib 72 membawa buku. 2 minggu 73 menyimpulkan hasil literasinya, 74 senin sekarang upacara, kemudian 75 senin depannya apel. saat senin ada 76 apel penyampaian hasil literasi 77 disamping info-info penting. 78 Ditunjuk salah satu siswa. Hasil dari 79 presentasi kita adakan forum Tanya 80 jawab. Jadi pembagiannya dr 06.50 81 kerja bakti kelas. 7-7.15 baca quran.</p>		<p>Pertanyaan tertutup Menjelaskan macam-macam kegiatan ekstra</p>	<p>Ir, 48 Ie, 49-92</p>
--	--	--	-----------------------------

82	Kritiani di aula, hindu di aula, 10		
83	stelah itu 7.20-730 literasi. Jeda 5		
84	menit menyanyikan lagu Indonesia		
85	raya.karena ada budaya		
86	nasionalisme. Sambil menunggu		
87	anak-anak kristiani masuk ke kelas.		
88	Waktu pulang menyanyikan lagu-		
89	lagu daerah 5 menit sbml berakhir		
90	pelajaran atau lagu wajib. Selasa		
91	wajib, rabu lagu jawa. Utk		
92	memupuk budaya kami.		
93	Ir : Untuk penangana siswa	Pertanyaan	Ir, 93-94
94	bermasalah?	tertutup	
95	Ie : Ppk nya kita input di rpp, stiap	Menjelaskan	Ie, 95-122
96	rpp sdh dimasukkan program	penanganan dan	
97	ppknya, nasionalisme, kemandirian,	pencegahan	
98	gotongroyong, sesuai dng tema yg	kenakalan siswa	
99	diajarkan jd tdk secara khusus. Kalo		
100	pend agama kana da penilaiannya.		
101	Ini kaitannya utk pembinaan2nya.		
102	Masuk di kurikulum setiap maple.		
103	Pertemuan rutin dng ortu, 1 smester		
104	kurleb 2x penyampaian uts dng uas.		
105	Yg diagendakan. Kalo kls 9 malah		
106	lebih sering bs 4x 1 smester utk		
107	penyampaian hasil latihan ujian . 2		
108	periode latihan kita sampaikan.		
109	Hasil tpm terakhir kita smpaikan		
110	kita bula februari. Sdh 4x latihan		
111	masih rata2nya 280, hrpan kita 335,		
112	nah dr stu kita sampaikan trs kita		
113	smpaikan 1 program. Rta2nya 6 ada		
114	30 siswa, program urk menunjang		
115	itu. Setidaknya utk memperthankan		
116	peringkat.		
117	Penyelenggara Kelas khusus		
118	olahraga, seleksi masuknya berbeda,		
119	inputnya beda, outputnya beda, kalo		
120	kelas A kkm 75, kelas lainnya 78		
121	atau 80. Kalo kelas A kita tdk		
122	berani.		
123	Ir : Adakah kerjasama dr guru dng	Pertanyaan	Ir, 123-124
124	siswa?	tertutup	
125	Ie : Guru dn siswa ttp bersinergi	Menjelaskan	Ie, 125-133
126	kepsek , kurikulum krjasma dng	peran sekolah	
127	kesiswaan. Program dr kurikulum	dalam	

128	penyelenggara dr kesiswaan.	pelaksanaan	
129	Timpelaksanaannya ada. Osis jg kita	pendidikan	
130	libatkan. Kedisiplinan pakaian,	berbasis budaya	
131	ibarat polisi lah.osis jg mandiri anak		
132	dilatih berprestasi didlm		
133	kepemimpinannya.		



Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Kode informan : (BK-DBS)
 Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
 Tempat : Ruang Konseling
 Waktu : 09.00-10.20 WIB

Baris	Uraian	Tema	Koding
1	Ir: Mengenai pendidikan berbasis	Pertanyaan	Ir, 1-4
2	budaya, SMPN 1 kalasan dituntut	terbuka	
3	sebagai sekolah model. Konsepnya		
4	sperti apa?	Menjelaskan	
5	Ie: Konsepnya bermula dari visi	konsep	Ie, 5-24
6	misi. Nah di visi misi itu salah	pendidikan	
7	satunya ada pendidikan karakter itu	berbasis budaya	
8	tadi akhirnya nanti ada action	di SMPN 1	
9	kegiatan. Karakter seperti apa yang	Kalasan	
10	itu menunjang untuk dilakukan di		
11	sekolah budaya. Dari situ		
12	harapannya, ujung-ujungnya		
13	perubahan tingkah laku siswa.		
14	Selain karakter, harapannya adalah		
15	sesuatu yg terkait dengan media itu		
16	bisa menunjang dari tujuan sekolah		
17	ini. kemudian secara luas kalo orang		
18	jawa bilang nguri-nguri,		
19	melestarikan budaya. Kalo dijogja		
20	kan ada budaya. Contohnya yang		
21	lebih muda ke yang lebih tua pakai		
22	bahasa kromo, ada sopan santunnya,		
23	bagi orang tua ke anak seperti apa		
23	santunnya. Salah satunya seperti itu.		
24	Harapannya ya perubahan tingkah		
25	laku itu sendiri.		
26	Ir: Pelaksanaannya sendiri sperti apa	Pertanyaan	Ir, 26
27	pak?	terbuka	
28	Ie: Include di kurikulum, makanya	Menjelaskan	Ie, 28-31
29	nanti kurikulum untuk disetiap	integrasi	
30	mapel harus ada menyangkut	kurikulum	

31	pendidikan budaya.		
32	Ir: Program unggulan dari		Ir, 32-33
33	pendidikan berbasis budaya?		
34	Ie: Yang jelas terkait program	Menjelaskan	Ie, 34-39
35	unggulan, contoh action yang selalu	program	
36	kita terapkan misal pada hari-hari	pendidikan	
37	tertentu menggunakan bahasa jawa,	berbasis budaya	
38	perform kita juga menampilkan	di SMPN 1	
39	budaya jawa. Nah itu sudah.	Kalasan	
40	Ir: Terkait dengan nilai religius,	Pertanyaan	Ir, 40-45
41	kesantunan, cara tertentu untuk	terbuka	
42	mengatasi misal bullying, kenakalan		
43	remaja, ada kaitannya dengan		
44	pendidikan berbasis budaya, nah		
45	caranya seperti apa?		
46	Ie: Itu terkait dengan sekolah ramah	Menjelaskan cara	Ie, 46-79
47	anak , kita juga ditunjuk sekolah	penanganan siswa	
48	ramah anak. Sebelum ditunjuk	bermasalah	
49	sebagai sekolah ramah anak, dulu		
50	kita ada system skor, kalo terlambat		
51	skor berapa, bolos skor berapa,.		
52	Tetapi kalo kita cocokan sekolah		
53	budaya dengan sekolah ramah anak		
54	ternyata itu tidak diperbolehkan.		
55	Artinya tidak relevan dengan		
56	sekolah ramah anak. Kalo di		
57	sekolah ramah anak ada yang		
58	namanya disiplin positif itu nanti		
59	akan kita berikan kepada siswa.		
60	Contoh: ada anak yang terlambat,		
61	budaya kita kan kalo pagi tadarus		
62	ya, kalo jaman dulu siswa terlambat		
63	di hukum. Tetapi di sekolah budaya		
64	dan sekolah ramah anak ini ngga		
65	boleh karena itu dalam istilah		
66	hukum pelanggaran. nah pas		
67	terlambat itu sedang ada kegiatan		
68	mmbaca alquran, nah siswa jadi		
69	yang terlambat harus membaca		
70	alquran di waktu yang berbeda, jadi		

71	ada toleransi. Hukumannya tidak		
72	sekedar menghukum. Misal, jaman		
73	dulu ada anak yang mencoret-coret		
74	meja, terus di hukum disuruh nyapu		
75	atau bersih-bersih wc, nah sekarang		
76	ngga boleh juga. Di disiplin positif		
77	hukumannya yang dibuat kotor,		
78	hanya mejanya saja, jadi tidak		
79	merambat kemana-mana.		
80	Ir: bisakah program tersebut	Pertanyaan	Ir, 80-83
81	mengatasi masalah seperti luntarnya	terbuka	
82	nilai-nilai budaya luhur pada peserta		
83	didik?		
84	Ie: iya bisa, mereka yang tadinya		Ie, 84-89
85	acuh kepada temannya ketika		
86	bertemu jadi saling tegur sapa, lebih		
87	santun, lebih mengutamakan		
88	kejujuran baik kepada sesama		
89	teman atau kepada guru		
90	Ir: Dalam penanaman Nilai-nilai	Pertanyaan	Ir, 90-96
91	budaya luhur bangsa yang	tertutup	
92	terkadang ada beberapa tantangan		
93	seperti informasi yg diterima bisa		
94	secara cepat diterima siswa, misal		
95	kekerasan, seks bebas, nah tindakan		
96	pencegahannya gmn?		
97	Ie: Kita tidak bisa memungkir	Menjelaskan cara	Ie, 97-125
98	terkait kecepatan media sekarang	mengatasi	
99	ini, dan ini mau tidak mau sangat	hambatan dalam	
100	berpengaruh terhadap perilaku	penanaman nilai	
101	siswa tapi kita terkait nilai luhur itu	budaya bangsa	
102	kita selalu menanamkan 1. Dari		
103	guru pendidikan agama sendiri, 2.		
104	Dari guru pkn, 3. Dari guru BK,		
105	kalo secara umum ya semua guru.		
106	Kita disini tidak boleh membawa		
107	hp, jadi ketika tidak membawa hp		
108	anak-anak lebih intens untuk		
109	belajar. Dulu pernah berlakukan		
110	membawa hp tapi dititipkan, pas		

111	pulang diambil lagi, tapi lama		
112	kelamaan ada pelanggaran bawa hp		
113	2 atau 3. Akhirnya diputuskan untuk		
114	tidak diperbolehkan membawa hp.		
115	Itupun tidak langsung memberikan		
116	punishment, atau justifikasi		
117	langsung ngga boleh ya ngga juga,		
118	orang tua kita panggil minta ijin		
119	dulu kalo tidak diperijinkan untuk		
120	membawa hp. Sebenarnya tidak		
121	hanya guru, tapi dari orang tua jadi		
122	tindakan prefentif paling utama. Itu		
123	juga termasuk budaya bermitra, kita		
124	punya komunikasi dengan orang tua		
125	dan masyarakat.		
126	Ir: Bentuknya seperti apa?	Pertanyaan	Ir, 126
127	Ie: Misalkan sekolah kemitraan, di	tertutup	Ie, 127-141
128	pokja timur,sleman timur itu ada	Menjelaskan	
129	program kemitraan antar sekolah.	mengenai	
130	Dilakukan sebulan sekali dan	kemitraan dengan	
131	bergiliran. Di kalasan ada 7 sekolah	orang tua	
132	yang tergabung. Tujuannya sebagai		
133	tindakan pencegahan itu tadi. Jadi		
134	kita perlu kesepakatan dari sekolah		
135	yang tergabung dalam kemitraan,		
136	makanya perlu kesepakatan dan		
137	kesepahaman antar guru bk. Misal		
138	ada permasalahan solusinya gimana,		
139	seperti forum diskusi sih.		
140	Tujuannya ya untuk tindakan		
141	pencegahan.		
142	Ir: Kalo kerjasama dengan pihak	Pertanyaan	Ir, 142-143
143	ortu seperti apa?	terbuka	
144	Ie: Sebenarnya ortu juga apapun	Menjelaskan	Ie, 144-151
145	yang terjadi kita selalu	peran kerjasama	
146	berkomunikasi harapannya kita	sekolah dengan	
147	ngga mau disalahkan. Karena itu	masyarakat	
148	merupakan asset terutama dalam hal	sekitar	
149	tindakan memahami nilai-nilai.		
150	mau ngga mau kita harus selalu		

151	berkomunikasi.		
152	Ir: Kalo dengan masyarakat sekitar?	Pertanyaan	Ir, 152
153	Ie: Dari pedukuhan dari kelurahan	terbuka	Ie, 153-161
154	kecamatan, koramil, polsek, bahkan	Menjelaskan	
155	dunia usaha dunia industri kita	peran kerjasama	
156	bekerja sama. Kita juga punya	sekolah dengan	
157	komite sekolah. Kebetulan orang	masyarakat	
158	komite itu ada yang intens di	sekitar	
159	peternakan dan perikanan sehingga		
160	itu dijadikan sebagai alat untuk		
161	kerjasama.		
162	Ir: Adakah kegiatan yang bersifat	Pertanyaan	Ir, 162-163
163	sosial keagamaan?	terbuka	
164	Ie: Kami pernah juga mengadakan	Menjelaskan	Ie, 164-174
165	bakti sosial dengan memberikan	kegiatan yang	
166	daging kurban kepada mereka yang	bersifat sosial	
167	betul-betul membutuhkan. Jadi	keagamaan	
168	kami mengadakan potong hewan		
169	kurban di sekolah dibantu dengan		
170	anak-anak kemudian pembagiannya		
171	dari masing-masing perwakilan		
172	kelas ikut untuk memberikan		
173	langsung ke anak-anak yatim waktu		
174	itu.		

Informan,

(.....)

Transkrip Wawancara dengan Guru SBK

Kode informan : (SBK-DBS)
 Jabatan : Guru SBK
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
 Tempat : Ruang Kesenian
 Waktu : 12.00-12.30 WIB

Baris	Uraian	Tema	Koding
1	Ir: Pendidikan berbasis budaya	Pertanyaan terbuka	Ir, 1 – 3
2	seperti apa yang dicanangkan		
3	SMPN 1 Kalasan?		
4	Ie: Hubungannya sama visi-misi,	Menjelaskan penerapan pembentukan karakter	Ie, 4 – 5
5	salah satunya ada unsur budaya itu.		
6	Ir: Setiap program tentu ada latar belakang masalahnya. Apa yang	Pertanyaan terbuka	Ir, 6-8
7	melatarbelakanginya?		
8	Ie: Saya guru seni, pembentukan karakter kan bisa dari mapel seni.	Menjelaskan karakter yang dibentuk	Ie, 9-32
9	Contohnya yang saya tanamkan ke anak, yaitu kembali ke pembentukan karakter. Unggah ungguh		
10	contohnya. Dengan berbudaya itu dengan memperhalus budi pekerti. Ruh nya kan di situ.		
11	Kalo saya langsung ke anak sedikit-sedikit berkaitan dengan unggah ungguh. Saya mengajarkan nari tidak mengajar nari aja. Saya bercerita masa kecil saya. Dari aspek keberanian, aspek percaya diri. Tampil dimuka itu tidak semua bisa. Saya pantang menjatuhkan mental siswa. Ayo kita eksplor gerak misalnya. Gerak apapun akan saya hargai tidak akan saya tolak.		
12	Untuk anak-anak putra sulit sekali, karena kesannya tari itu bencong bagi anak putra. Saya hanya memberikan motivasi dan saya tidak menjatuhkan mereka jadi berani tampil.		
13	Ir : Untuk konsep pendidikan berbasis budaya khususnya di sekolah ini seperti apa?		
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			

36	Ie : Masih dalam angan-angan		
37	kembali ke visi-misi , membentuk		
38	budi pekerti siswa.		
39	Ir : Karakter yg ingin dibentuk		
40	seperti apa?		
41	Ie : Siswa yang memiliki imtak,		
42	santun. Contoh budaya salam sapa,		
43	bagaimana anak menghargai		
44	gurunya.		
45	Ir : Kemaren sempet ada beberapa	Pertanyaan	Ir, 45-47
46	kasus, benarkah pendidikan berbasis	terbuka	
47	budaya dapat mengatasi masalah?		
48	Ie : Kalo menurut saya iya bisa	Menjelaskan	Ie, 48-63
49	mengatasi masalah. Contohnya	peran pendidikan	
50	kasus anak itu dibilang	berbasis budaya	
51	menyimpang, tapi dengan saya dia		
52	punya kelebihan sehingga saya		
53	ambil untuk saya orbitkan untuk		
54	pentas. Jadi tidak hanya buruknya		
55	saja, rupanya dia juga punya nilai		
56	lebih punya potensi dari sisi lain.		
57	Sering tidak masuk, akademisnya		
58	rendah. Ada event apa ya saya		
59	tampilkan. Berarti harus digali sisi		
60	yang lebih. Anak pindahan , broken		
61	home juga, tetapi dengan saya bisa		
62	mengeksplere sehingga percaya		
63	dirinya tambah.		
64	Ir : Untuk mengatasi hal-hal negatif,		
65	apa program sekolah yang		
66	dilakukan?		
67	Ie : Ada pengembangan diri yaitu		
68	mewadahi siswa yang memiliki		
69	bakat untuk meminimalisir hal-hal		
70	negatif. Apalagi yang gamelan		
71	antusias anak,		
72	Ir : Kegiatan pengembangan diri apa	Pertanyaan	Ir, 72-73
73	aja?	terbuka	
74	Ie : Seni ada karawitan , tari, musik,	Menjelaskan	Ie, 74-77
75	band, tari pernah pentas di puri,	kegiatan	
76	drama musikal. Kita juga rutin ikut	pengembangan	
77	lomba-lomba jg.	diri	
78	Ir : Program unggulannya apa?		
79	Ie : Ya itu tadi yang sudah saya		
80	sebutkan. Ada lomba geguritan		
81	juga.		

82	Ir : Contoh keteladanan?	Pertanyaan	Ir, 82
83	Ie : Sebenarnya sudah diprogramkan	tertutup	Ie, 83-98
84	hari-hari tertentu menggunakan	Menjelaskan	
85	bahasa jawa khusus. Tiap kamis	penanaman nilai-	
86	pahing pakai pakaian jogja bapak	nilai budaya	
87	ibu guru terutama. Hari ultah	dengan contoh	
88	sleman. Yang intern wiru kain jarik,	keteladanan	
89	oh yang motif jogja seperti ini		
90	Surakarta seperti ini. itu juga saya		
91	lombakan. Kalo dulu siswa boleh		
92	bawa hp kalo sekarang sudah tidak		
93	boleh. Kalo pagi mending bilang		
94	dititipkan ke guru piket. Dulu ada		
95	ada guru tidak sapa tidak ngangguk.		
96	Kalo sekarang sudah terbuka anak-		
97	anak kalo bawa hp. Paling nggak		
98	nilai kejujurannya.		
99	Ir : bagaimana sekolah mengajarkan	Pertanyaan	Ir, 99-100
100	toleransi?	tertutup	
101	Ie : Pernah kami kemas dalam sajian	Menjelaskan	Ie, 101-115
102	kesenian waktu tutup tahun. Anak	penanaman sikap	
103	diberi ruang berekspresi per kelas.	toleransi	
104	Saat itu ada kelas yang hetero		
105	agamanya. Kita ambil tema berbeda		
106	tetep 1. Kemasan itu kami buat		
107	untuk menunjukkan ke walmur		
108	inilah kami, meski berbeda tetep		
109	bersatu. Kita kemas dalam pensi.		
110	khusus kelas c saja, kalo kelas d e f		
111	itu muslim semua. Kalo hindu		
112	nyepi, kita ada gurunya. Kita beri		
113	toleransi misal ada peringatan misa.		
114	Tgl 24 misal sudah ada kegiatan,		
115	padahal libur Cuma tanggal 25.		

Informan,

(.....)

Transkrip Wawancara dengan Pengurus OSIS

Kode informan : (OS)
 Jabatan : Pengurus OSIS
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018
 Tempat : Ruang Lobby
 Waktu : 10.00-11.00 WIB

Baris	Uraian	Tema	Koding
1	Ir : Apa peran osis dlm program		
2	pendidikan berbasis budaya?		
3	Ie : Kmren smptet menjalankan try		
4	out berdasarkan basis budaya		
5	menggunakan pakaian batik.		
6	Ir : Peran osis terhadap penanaman	Pertanyaan	Ir, 6-7
7	nilai2 trsebut sptti apa?	terbuka	
8	Ie : Kami berusaha memberi contoh	Menjelaskan	Ie, 8-9
9	yg baik utk tmen2 yg lain.	pendidikan	
10	Ir : untuk mekanisme pemilihan	dengan	
11	ketua osis seperti apa?	keteladanan	
12	Ie : Pemilihan ketua osis melalui		
13	seleksi melalui osis lama. Dites		
14	satu2 tidak menggunakan		
15	pemungutan suara.		
16	Ir : Apa yg sudah osis lakukan trkait	Pertanyaan	Ir, 16-18
17	program pend berbasis budaya	terbuka	
18	khususnya sosial kemasyarakatan?		
19	Ie : pernah kami melakukan kegiatan	Menjelaskan	Ie, 19-22
20	Sperti gotong royong kebersihan di	peran peserta	
21	lingkungan sekitar dibantu oleh	didik	
22	warga sekitar sekolah.		
23	Ir : Pelajar smp yg melakukan		
23	tindakan diluar kewajaran. Bgmna		
24	cara osis memperbaikinya?		
25	Ie : Memperbaiki diri kita , stlah itu		
26	menasehati org lain secara perlahan2		
27	biar dia mngerti kita jg mengerti.		
28	Ir : Agenda2 yg dilakukan osis?		
29	Ie : Hr jumat stelah pelatihan osis		
30	kita menghapus vandalism didepan		
31	sekolah kita. Kita jg akan membuat		
32	mural di dinding2 parkir, biasanya		
33	pas ultah sekolah jd serentak seluruh		
34	kelas.		
35	Ir : Pernah menyelenggarakan		

36	pentas2 yg ada nilai2 toleransi?		
37	Ie : Perpisahan sma sekolah yg lama		
38	gimana kalo perpisahan itu		
39	dimeriahkan dng pentas dalang cilik.		
40	Tmen2 jg banyak yg berbeda agama.		
41	Ir : Bgmna osis menyikapi utk	Pertanyaan	Ir, 41-43
42	mmeritahu ke tmn2 yg lain utk	terbuka	
43	selalu mnjaga kerukunan brgma?		
44	Ie : memang untuk menjaga	Menjelaskan	Ie, 44-52
45	kerukunan dalam beragama, ya kita	mengenai	
46	harus Saling menghargai dn	kerukunan	
47	menghormati, agamamu agamaku.	beragama	
48	Kga boleh saling berdebat mencari		
49	kelemahan agama masing2.		
50	Walaupun kita dari banyak suku,		
51	bangsa dan agama kita harus tetap		
52	saling menghargai		

Informan,

(.....)

Lampiran V. Analisis Data Hasil Wawancara

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA

1. Konsep Pendidikan Berbasis budaya

NO	SUMBER	HASIL WAWANCARA
1	KS-PN	“Sekolah berbasis budaya merupakan sekolah yang memiliki tujuan pokok untuk menanamkan kembali nilai-nilai budaya khususnya jawa yang disinyalir sudah mulai luntur dikalangan menengah makanya ada sekolah berbasis budaya. SMPN 1 Kalasan ini sejak tahun 2017 ditunjuk sebagai sekolah berbasis budaya. Endingnya dari sekolah basis budaya adalah bagaimana menginternalisasi nilai-nilai adiluhung kepada anak-anak tidak sekedar pembelajaran tetapi diimplementasikan didalam keseharian anak-anak.”
2	WK-MA	“Sebagai salah satu sekolah berbasis budaya. Budaya yang diterapkan disini yaitu budaya religi dan budaya sosial, kaitannya dengan nguri-nguri kabudayaan. Konsepnya baru dua disitu. Kalau budaya religi dimulai dari kehadiran senyum, salam, sapa, ramah, santun. Anak-anak diminta mencintai lingkungannya termasuk kebersihan masjid secara umum. Kemudian terkait nguri-nguri kabudayaan dimulai dari berbahasa jawa pada hari kamis. Ini juga baru kita programkan. Belum diterapkan. Pada hari-hari tertentu misal ulang tahun sekolah, ulang tahun sleman, ulang tahun jogja menggunakan busana jawa. Tentang perilaku unggah- ungguh kita terapkan termasuk seninya yaitu ada tari, karawitan, sesorah, pada prinsipnya seperti itu.”
3	WK-MA	“Setiap pagi kita ada tadarus yang dipimpin 1 guru kemudian diikuti di semua ruangan. Kristiani ada ruang tersendiri. 15 menit. Saat-saat istirahat dibiasakan untuk shalat dhuha, istirahat kedua ada shalat dzuhur berjamaah. Kalo jumat kita juga melaksanakan jumat di masjid. Karena keterbatasan tempat kita gilir minggu pertama kelas 7, 8 dst. Kalo kristiani setiap jumat kita beri tugas-tugas sesuai agamanya.”
4	BK-DBS	“Disaat waktunya adzan berkumandang anak-anak langsung beranjak ke masjid. Tapi memang karena masjidnya tidak terlalu cukup menampung maka shalatnya giliran.”
5	SBK-TW	“Pernah kami kemas dalam sajian kesenian waktu tutup tahun. Anak-anak diberi ruang berekspresi tiap kelas. Saat itu ada kelas yang hetero agamanya. Kita ambil tema berbeda tetap satu. Kemasan itu kami buat untuk menunjukkan ke wali murid inilah kami, meski berbeda namun tetap bersatu.”
6	KS-PN	“Kemudian toleransi kearah agama tidak ada masalah. Fasilitas kami harus mengambil guru terbang untuk mengampu agama. Bahkan perayaan-perayaan lain juga kami sediakan. Yang belum ada yang hindu. Supaya mereka tidak termarginalkan. Tetap kita layani.”
7	KS-PN	“Kemarin bulan 9 mengadakan kontes dalang cilik, mengundang ketua RT, Dukuh, Lurah, Camat, Polsek dan lain-lain bahwa kita ada kegiatan budaya. Ada event besar mengundang pak sienorego, tokoh dalang kita yg undang free untuk masyarakat. Dan perpisahan kelas 9 pasti ada agenda budaya lain yang ditampilkan.”
8	BK-DBS	“Kami pernah juga mengadakan bakti sosial dengan memberikan daging kurban kepada mereka yang betul-betul membutuhkan. Jadi kami mengadakan potong hewan kurban di sekolah dibantu dengan anak-anak kemudian pembagiannya dari masing-masing perwakilan kelas ikut untuk memberikan langsung ke anak-anak yatim waktu itu.”
9	OSIS	“Pernah kami melakukan kegiatan Seperti gotong royong kebersihan di lingkungan sekitar dibantu oleh warga sekitar sekolah.”
10	WK-MA	“Setiap hari senin kita ada upacara bendera dan apel pagi. Untuk setiap harinya setelah tadarus dilakukan “literasi”. Jeda 5 menit menyanyikan lagu Indonesia raya.karena ada budaya nasionalisme. Sambil menunggu anak-anak kristiani masuk ke kelas. Waktu pulang menyanyikan lagu-lagu daerah 5 menit sbml berakhir pelajaran atau lagu wajib. Selasa wajib, rabu lagu jawa. Utk memupuk budaya kami.”
11	WK-MA	“Yang berkaitan dengan Budaya khususnya jawa, ada karawitan pada hari kamis, tari pada hari jumat. Kemudian ekstra lainnya seperti karate pada jumat. Untuk ekstra yang berkaitan dengan

		keislaman ada kaligrafi pada hari senin, btaq pada hari selasa, hadroh dan tilawah pada hari jumat. Kita mendatangkan guru dari luar. Sifatnya hanya berupa minat dari siswa. Jamnya 14.00 setiap latihan 90 menit. Kegiatan pengembangan diri dari senin-jumat kalo sabtu yang wajib yaitu pramuka dan yang setiap harinya ada program wajib baca, literasi.”
12	SBK-TW	“Seni ada karawitan, tari, musik, band, tari pernah pentas di puri, drama musikal. Kita juga rutin ikut lomba-lomba, baik lomba geguritan, karawitan dan lain-lain.”
13	SBK-TW	“Peneliti masuk ke ruang latihan karawitan. Kegiatan ini termasuk dari bagian ekstrakurikuler sekolah. Alatnya pun lumayan lengkap, dan mereka masih menunggu pelatihnya datang untuk melatih. Tidak sampai 10 menit, pelatih sudah datang dan langsung membuka latihan. Peserta ekstrakurikuler pun antusias dalam berlatih. Ekstrakurikuler karawitan berlangsung selama kurang lebih 90 menit.”
14	BK-DBS	“Include di kurikulum, makanya nanti didalam kurikulum untuk disetiap mata pelajaran harus ada yang menyangkut pendidikan budaya.”
15	WK-MA	“Ppk nya kita input di rpp, setiap rpp sudah dimasukkan program ppknya, seperti nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, sesuai dengan tema yang diajarkan jadi tidak secara khusus. Kalau pendidikan agama kan ada penilaiannya. Ini kaitannya untuk pembinaan-pembinaannya. Masuk di kurikulum setiap mapel.”

2. Perubahan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Kalasan

NO	SUMBER	HASIL WAWANCARA
1	WK-MA	“Saat-saat istirahat dibiasakan untuk shalat dhuha, istirahat kedua ada shalat dzuhur berjamaah. Kalau jumat kita juga melaksanakan jumat di masjid. Karena keterbatasan tempat kita gilir minggu pertama kelas 7, 8 dan seterusnya. Dengan cara pembiasaan itu juga sebenarnya mereka jadi terbiasa dengan sendirinya tidak perlu disuruh-suruh lagi kalau mau melaksanakan shalat. Kalo kristiani setiap jumat kita beri tugas-tugas sesuai agamanya.”
2	OSIS	“Memang untuk menjaga kerukunan dalam beragama, ya kita harus saling menghargai dan menghormati keyakinan masing-masing, agamamu agamaku. Ga boleh saling berdebat mencari kelemahan agama masing-masing. Walaupun kita dari banyak suku, bangsa dan agama kita harus tetap saling menghargai.”
3	OSIS	“Pernah kami melakukan kegiatan Seperti gotong royong kebersihan di lingkungan sekitar dengan dibantu oleh warga sekitar sekolah”
4	WK-MA	“Jeda 5 menit menyanyikan lagu Indonesia raya.karena ada budaya nasionalisme. Sambil menunggu anak-anak kristiani masuk ke kelas. Waktu pulang menyanyikan lagu-lagu daerah 5 menit sbkm berakhir pelajaran atau lagu wajib. Selasa wajib, rabu lagu jawa. Utk memupuk budaya kami.”
5	WSD-RF	Yang kami lakukan dari SDM dengan cara monitor harian yang dikombinasikan dengan evaluasi diri bagi setiap guru, maksudnya selain dengan monitor juga dengan muhasabah yang dilakukan oleh masing-masing guru, mengoreksi apa yang belum dilaksanakan, menyempurnakan program hingga perbaikan sikap dan sifat. Kemudian hal lain adalah dengan membuat catatan anekdot, kemudian disampaikan kepada guru yang bersangkutan dengan harapan guru tersebut dapat mengoreksi secara optimal. Kemudian juga bisa melalui upacara bendera kita bisa saling mengingatkan. Prinsip kami adalah paling tidak pepatah Jawa mengatakan “mancing awak ora buthek banyune”

Lampiran VI. Dokumentasi



Gambar 1. Tampilan Depan SMPN 1 Kalasan



Gambar 2. Lapangan Basket SMPN 1 Kalasan



Gambar 3. Masjid Al-Muhtadin SMPN 1 Kalasan



Gambar 4. Tampak Dari Dalam SMPN 1 Kalasan



Gambar 5. Ruang Alat Gamelan



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 7. Denah SMPN 1 Kalasan



Gambar 8. Kegiatan Latihan Memainkan Alat Musik



Gambar 9. Melakukan Penghormatan Salam Ketika Guru Datang



Gambar 10. Kantin di SMPN 1 Kalasan



Gambar 11. Tempat Wudhu Masjid Al-Muhtadin SMPN 1 Kalasan

Lampiran VII. Surat Keterangan Cek Plagiasi



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN**

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
<http://library.uii.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No. : 1150344790/Perpus./10/Dir.Perpus/VII/2019

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Harry Sulistianoro
Nomor Mahasiswa : 15913210
Dosen Pembimbing : Dr. Junanah, MIS
Fakultas / Prodi : FIAI / Magister Studi Islam
Judul Karya Ilmiah : Pendidikan Berbasis Budaya Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMPN 1 Kalasan

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **11 (Sebelas) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Direktor Perustakaan

Joko Sugeng Prianto, S.IP., M.Hum.

CURRICULUM VITAE / DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI

Nama : Harry Sulistianoro
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 Juni 1986
Alamat : Jl. Pulo Sirih Timur 7 Blok C/A 225 Taman Galaxi, Pekayon, Bekasi Selatan.
Alamat *E-mail* : HarrySulistianoro@gmail.com
Facebook : Harry Sulistianoro
Nomor telepon : 081210916941
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Bani Saleh 1 Lulus tahun 1998
2. MTs Husnul Khotimah Kuningan Lulus tahun 2001
3. SMA Bani Saleh Lulus tahun 2004
4. Universitas Islam Indonesia Fakultas/Program Studi: Ilmu Agama Islam/S1 Pendidikan Agama Islam Lulus tahun 2015
5. Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam, Magister Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam 2016 – sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Bidang Pembinaan Anggota HMI Komisariat Lafran Pane UII
2. Sekretaris Umum HMI Koordinator Komisariat UII

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pendidikan Agama Islam SDIT Khoiru Ummah (2015 - 2018)
2. Guru Tahfidz SD 31 Al-Azhar Yogyakarta (2019 - sekarang)

KEMAMPUAN

1. Bekerja Individu dan Tim
2. Bertanggung jawab dengan Target
3. Program komputer (*Microsoft Office: Ms Word, Ms. Powerpoint*)

HARRY SULISTIANTORO,